

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PA&BP KELAS XI DI
SMK TARUNAKARYA 76 NURUL FALAH**

Ine Rahayu Purnamaningsih¹, Imas Mulyati², Sri Mulyani³, Yogi Iskandar⁴
^{1,2,3,4}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2410632280010student@unsika.ac.id², 2410632280017@unsika.ac.id³,
2410632280021student@unsika.ac.id⁴

Abstrak: Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri. Kedua hal itu saling tergantung. Peserta didik dapat belajar dengan baik, dalam suasana yang baik tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam belajar, diperlukan pengelolaan kelas yang memadai. maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam pengelolaan kelas di smk tarunakarya 76 nurul falah, metode penelitian ini digunakan oleh penulis menggunakan metode kualitatif. penelitian ini bertujuan ditunjukan kepada peserta didi kelas XI Smk Tarunakarya 76 Nurlu Falah. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. kajian dan bahasan ini meliputi bagaimana bentuk implementasi pengelolaan kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah, lalu mengetahui hambatan guru dalam upaya pengelolaan kelas dan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kedisiplinan peserta didik di Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti, Kedisiplinan.

Abstract: In teaching and learning activities, there are two things that determine the success or failure of a teaching and learning process, namely classroom management and teaching itself. Both are interdependent. Students can learn well, in a good atmosphere without pressure and in conditions that stimulate learning. To create an atmosphere that fosters enthusiasm for learning, improves student learning achievement, and makes it more possible for teachers to provide guidance to students in learning, adequate classroom management is needed. therefore the researcher aims to determine the efforts of teachers in classroom management at Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah, this research method is used by the author using a qualitative method. this study aims to be shown to students in class XI of Smk Tarunakarya 76 Nurlu Falah. data collection techniques used are observation, interviews and documentation. this study and discussion include how the form of implementation of classroom management in the implementation of learning at Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah, then find out the obstacles of teachers in classroom management efforts and to find out the efforts of teachers in overcoming student discipline at Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah.

Keywords: *Class Management, Islamic Religious Education And Character, Discipline.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen penting dalam tercapainya tujuan pendidikan, karena guru adalah pemegang peran utamanya, sebagaimana dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Mashari et al., 2019) Untuk memenuhi tercapainya pendidikan, seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. (Dyah, 2014) Dalam hal ini yang dapat dilakukan guru adalah memberikan materi dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai macam metode, strategi pengajaran yang hendak diberikan kepada peserta didik agar kondisi kelas aktif dan tertib. Pendidik wajib menguasai pengelolaan kelas di karenakan itu sangat membantu pendidik dalam menertibkan kelas dan peserta didik tersebut. Akan tetapi dalam mengelola kelas ini tidak dapat berjalan dengan mudah karena dalam kegiatan belajar mengajar telah ditemukan beberapa permasalahan salah satunya terdapat siswa yang tidak taat aturan, hal ini yang mengakibatkan pengelolaan kelas kurang berjalan dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya siswa tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan disekolah maupun dikelas. selain itu adanya peraturan dan tata tertib ini siswa dituntut supaya bisa berperilaku baik dan mamatuhi aturan yang ditetapkan, hal ini kerap kali disebut dengan disiplin. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dari aturan dan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku yang sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.(Kinesti et al., 2021) Sama halnya dengan yang dilakukan guru PA&BP Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah dalam mengelola kelasnya yang mengalami hambatan dalam mendisiplinkan peserta didik, guru berusaha membina kedisiplinan peserta didik dengan memberikan peraturan yang jika dilanggar oleh peserta didik akan mendapatkan konsekuensi yang berimbas pada nilai akhir peserta didi, dengan begitu guru perlu mempunyai beberapa keterampilan mengelola kelas dan

bertanggung jawab besar dalam membina peserta didik dalam hal pengajaran dan pengembangan sikap peserta didik guna meningkatkan tercapainya tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah untuk mengidentifikasi fenomena yang sedang terjadi. Hal ini juga dilakukan dengan memanfaatkan beberapa studi kualitatif pendekatan yang sudah ada. Wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen adalah teknik yang umum digunakan. (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) Karena itu, data dalam laporan ini akan diperiksa secara deskriptif. Peneliti berusaha mengumpulkan pendapat, fakta, dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Dua metode dalam mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah melihat, mendengar, dan mencermati perilaku dan peristiwa yang terjadi dalam keadaan nyata. Data tentang hasil belajar peserta didik dalam kegiatan sekolah dikumpulkan melalui observasi. Karena penelitian langsung melihat atau melakukan pengamatan sendiri, metode observasi ini lebih dapat dipercaya.

b. Wawancara

Teknik wawancara yakni perbincangan dengan tujuan tertentu. Perbincangan itu dilaksanakan oleh dua sisi, yaitu pewawancara dengan mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Perihal ini, peneliti berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan jawaban tentang masalah yang sedang dibahas dalam proses mengumpulkan data penelitian.

c. Sumber Data

Berikut sumber data dalam penelitian meliputi dua unsur yaitu:

1. Individu, sumber data yang dapat menghasilkan data berupa kata-kata yang diambil dari hasil survey dan wawancara, seperti guru PA&BP Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah
2. Place (tempat) adalah kumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh contoh situasi

terkini yang terkait dengan isu-isu yang diangkat dalam penelitian dalam penelitian tersebut, yaitu fase proses pembelajaran PA&BP.

d. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jalan Raya Sunyar, Desa Sindangkarya, Kec. Kutawaluya, Kabupaten Karawang 41358, JawaBarat, yang bertepatan di Smk Tarunakarya 76 Nurlu Falah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pengelolaan Kelas Guru PA&BP di Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah

1. Proses Pembelajaran

Dari pengamatan yang dilakukan strategi dan metode pembelajaran yang guru PA&BP terapkan adalah strategi ekspositori, yaitu guru menjadi dominan atau teacher center ketika proses pembelajaran berlangsung, lebih spesifiknya adalah ceramah. Pada proses pembelajaran ini guru PA&BP menuliskan materi di papan tulis, dan peserta didik disuruh agar mencatat dibuku sendiri-sendiri, ditengah peserta didik menulis guru PA&BP menjelaskan materi yang membuat fokus peserta didik terbagi menjadi dua, respon peserta didik dalam menerima materi pun mejadi kurang, beberapa merasa bosan dan sibuk dengan keperluannya, dalam mensiasati hal tersebut guru PA&BP mencoba memberikan perumpaan kasus jika dilakukan peserta didik, dan ini cukup menarik perhatian peserta didik yang sebelumnya pasif. Materi yang disampaikan terstruktur dan jelas, cukup dimengerti dengan kelas yang diajar. Selanjutnya penggunaan media pembelajaran adalah media tradisional, yaitu guru menulis dipapan tulis. Dalam perkara ini lumayan menguras waktu dan tenaga pendidik, jika fasilitas sekolah memadai dengan penggunaan teknologi, ini bisa menolong pendidik saat menjelaskan pelajaran dan membuat kelas yang lebih menarik.

2. Kondisi Kelas

Dalam proses pembelajaran banyak aspek yang berpengaruh dalam tecapainya tujuan pembelajaran salah satunya sarana dan prasarana, dari pengamatan kelas sarana prasarana dikelas cukup memadai, meliputi: kursi, meja, papan tulis, kipas, lampu. Kemudian tata letak kelas sama seperti pada umumnya.

B. Hambatan guru PA&BP dalam Pengelolaan Kelas

Berdasarkan pengamatan melalui wawancara dan pengamatan kelas, ada beberapa kelemahan yang diperoleh oleh pendidik Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PA&BP) saat

pengelolaan kelas, dengan fokus pada kurangnya disiplin peserta didik. Berikut adalah temuan utama dari hasil penelitian ini:

1. **Tidak hadirnya peserta didik**, ini menjadi salah satu masalah utama dalam mengelola disiplin kelas, lebih jelasnya guru PA&BP Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah mengatakan “hambatan yang pertama untuk tingkat SMK itu adalah anak-anaknya itu masih dalam masa remaja menuju dewasa, hambatannya itu ada pada di bab kehadiran jadi jika guru tidak bisa mensiasati kondisi anak-anak akan kabur lebih dulu sebelum mata pelajaran di mulai”. Tidak hadirnya peserta didik ini dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan mengurangi waktu efektif belajar.
2. **Perilaku Mengganggu di Kelas**, Perilaku mengganggu seperti berbicara di luar giliran, bermain ponsel, dan tidak memperhatikan pelajaran, Perilaku ini menghambat konsentrasi peserta didik lainnya dan mengurangi kualitas pembelajaran.
3. **Kurangnya Rasa Hormat terhadap Guru**, dari pengamatan kelas yang dilakukan bahwa peserta didik kurang menunjukkan rasa hormat kepada guru, seperti sikap tidak sigap ketika mendengarkan instruksi, dan berargumen dengan guru. Hal ini menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif untuk belajar.

C. Upaya guru dalam mengatasi kedisiplinan peserta didik di Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah

Sekolah harus menetapkan aturan dan standar agar peserta didik berperilaku disiplin sesuai harapan. Meskipun pendidikan dianggap sangat penting untuk kehidupan dan perilaku peserta didik, penelitian di lapangan menunjukkan bahwa beberapa peserta didik berperilaku tidak sesuai dengan pelaksanaan disiplin di sekolah maupun disiplin di dalam kelasnya¹.(Adiningtias, 2017)

Pada hal ini, pasti setiap sekolah maupun guru mempunyai cara bagaimana mengatasi kedisiplinan peserta didik di dalam kelas, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa tingkat disiplin peserta didik smk itu lebih sulit, karena peserta didik smk itu mereka berada pada masa remaja yang menuju masa dewasa, dan masalah pada smk tarunakarya 76 nurul falah ini sendiri yaitu perihal tidak hadirnya peserta didik sebelum jam mata pelajaran di mulai, guru PA&BP harus pintar dalam memikirkan strategi yang pas untuk anak smk tersebut.

Selaras dengan penjelasan di atas, bahwa terdapat upaya untuk mengatasi kedisiplinan peserta didik di smk tarunakarya 76 nurul falah yang guru PA&BP sudah siapkan, sebagaimana

yang di katakan oleh guru PA&BP di smk tarunakarya 76 nurul falah ketika saat wawancara perihal upaya mengatasi kedisiplinan, guru PA&BP mengatakan :

“Cara mengatasi peserta didik yang tidak disiplin terkhusus membolos pada saat jam pelajaran berlangsung yaitu saya menggunakan strategi ketika pada hari itu materi yang akan di ajarkan adalah dalam hal ulangan praktik mensholatkan jenazah, guru akan selalu bilang bahwa nanti di akhir jam pelajaran akan menilai hasil praktiknya berikut dengan tanggal dan bulannya sehingga nanti di akhir semester akan di rekap dan ketahuan mana peserta didik yang suka membolos dan nanti di buku nilai guru jurnalnya itu akan kosong sehingga itu akan menjadi syarat untuk kenaikan kelas atau kelulusan untuk peserta didik kelas akhir.”

Dalam hal ini, guru PA&BP di Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah memilih menggunakan cara seperti menandatangani buku peserta didik agar peserta didik tersebut tidak membolos saat jam pelajaran berlangsung karena jika mereka membolos mereka tidak akan mendapat rekapan tanda tangan dari guru PA&BP dan itu akan mempersulit mereka ketika nanti saat kenaikan kelas atau kelulusan, cara yang guru PA&BP ini lakukan sudah berhasil di terapkan, sehingga peserta didik lebih banyak yang tidak membolos walaupun masih ada beberapa peserta didik yang memang kabur sebelum pada jam pelajaran di mulai, akan tetapi cara ini bisa di katakan sudah berhasil karena peserta didik menjadi takut jika nanti mereka akan di persulit saat kenaikan kelas atau kelulusan bagi kelas akhir.

Berdasarkan uraian di atas, guru PA&BP di Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah mengharapkan peserta didik agar bisa mematuhi peraturan yang sudah sekolah buat, dan bisa di jadikan pembelajaran bahwa sikap disiplin itu sangat amat penting bagi karakter peserta didik tersebut, guru PA&BP di Smk Tarunakarya 76 Nurul Falah mengharapkan bahwa dengan adanya rekapan tanda tangan ini bisa membuat peserta didik untuk tidak kabur saat jam mata pelajaran PA&BP berlangsung dan menjadikan kelas yang aktif dan kondusif saat pelajaran berlangsung

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama Ruqyah merupakan pengobatan dengan al quran yang diperbolehkan asalkan tidak mengandung unsur syirik, kedua Praktisi Ruqyah JRA dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan berlandaskan hadis, tetapi media bacaan yang digunakan hanya menggunakan bacaan ayat Al Quran bukan dengan redaksi doa yang terdapat pada hadis. Dan terakhir posisi Jam’iyah Ruqyah Aswaja dilingkup sosisal dapat dikategorikan sebagai agen sosial dari sebuah lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyanata, Penerapan Sunnah Nabi, Ruqyah Syariah diklinik Surabaya Ruqyah Center
- Abu Abbas,Ahmad bAbu> Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazu>yani}, Ibnu Ma> Jah.
Sunan Ibnu Ma>jah. 1 ed. Beirut: Dar Ihya' al-Kitab al-Arabiyah, 273M.
- Abu Abbas, Ahmad bin Yusuf Al Halabi. "Dar Al-Qalam (Damsik)." (t.t.).
- Ahmad bin Abdulhalim Ibnu Taimiyyah. "Alfurqan baina aulia ar-Rahman wa auliya asy-Syaitan (الفرقان بين أولياء الرحمن وأولياء الشيطان)." Dar al-Fadilah (1995).
- Ahmad Uzaimi. "'Teori Keagenan dalam perspektif islam', .(Vol.01 Oktober). Hal.71." Jurnal Akutansi dan Finansial Indonesia (2017).
- Bin Al-Hajaj, Muslim. Shahih Muslim. Saudi: Daar Al-Salam, 2000.
- Da>ud Sulaima> bin al-Asy'at bin Ishaq bin Basyir bin Syida>d bin Amru al-Azdi} al-Syajasta>ni}, Abu>. Sunan Abu> Daud. 3 ed. Beirut: Al-Maktab Al-Ishri}yah, 275M.
- Fauzi. "Ahussunnah wal jamaah di Indonesia antara Al-Asy'ari da ahli hadits." Rusdiah, vol.1. No, 2 (2020).
- Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin yazid al-Qozwini. Sunan Ibnu Majah. Fashail Isa Al-Babi Al-Halabi: Dar Ihya' Al-Kutub Al-Arobiyah, t.t.
- bin Ismail al-Bukhari, Muhammad. Shahih Bukhari. Beirut: Dar al-Kutub Al-Ilmiyah, 1992.
- Mohamad Suprianto. "Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan (Studi Pekon Tiga Jaya Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)," (t.t.).
- Muhdhori Ahmad. "Harlah Kelima, Begini Sejarah Berdirinya Jam'iyah Ruqyah Aswaja | NU Online Jatim" (2022).
- Nabila Rodhiya Rohani. "Ruqyah Ahlussunnah Wal Jama'ah sebagai metode sufi healing untuk penyembuha pasien gangguan depresi berat di PC jami'yyah ruqyah Aswaja (JRA) wru sidoarjo." UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2024.
- Rohmansyah, Muhammad Saputra Iriansyah, Fahmi Ilhami,Gilang Ari Widodo Utomo. "HADIS-HADIS RUQYAH DAN PENGARUHNIA TERHADAP KESEHATAN MENTAL." Jurnal Ilmiah, vol.18,no 1 (2018).
- safae b. Zakaria. Ayat rukyah syariyyah, t.t.
- Sayyid Sabid. "Fiqh al-Sunnah" (2001).
- Siti Qodariah. "'Pengaruh Terapi Ruqyah Syar'iyah terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan,' SCIENTICA II, No. 2" (2015).
- Syamsul Arifin. "'Ruqyah Aswaja Hadir karena dibutuhkan', (online), tersedia di

<https://www.nu.or.id/post/read/110604/ruqyah-aswaja-hadir-karenadibutuhkan->

(2019).

Syarifah. “Fenomena Kesurupan Dalam Persepsi Psikolog dan Peruqyah.” *Jurnal Studi Insania* (2019).

Triantoro, D.A; Husna,, F.; dan Amna, A. ““Ruqyah Syar’iyyah: Alternatif Pengobatan, Kesalehan, Islamisme dan Pasar Islam’, Harmoni.” (2019).

Wahid Abdusalam Bali. “Ruqyah, Jin, Sihir dan Terapinya (Jakarta: Ummul Qura), h. 701.” (M 2017).

Yusuf Al-Qardhawi. “Mawqif al-Islām.” Maktabah Wahbah (1994).

in Yusuf Al Halabi, Dar Al Qalam (Damsik)

Abu al-Husain Muslim bin al-ajaj al-Qusyairi al-Naisāburi, Ṣaḥīḥ Muslim (Riyādh: Bait al-Afkar al-Dawliyah, 1998)

Abu al-Husain Muslim bin al-Hajaj al-Qusyairi al-Naisaburi, Shahih Muslim,

Abul Husain Muslim bin Al- Hajjaj, *Shohih Muslim*(Dar Al Jail, Beirut)

Ahmad Uzaimi, *Teori Keagenan dalam perspektif islam*, Jurnal Akutansi dan Finansial Indonesia.

Ibnu Taimiyah, *Al Furqon Baina Auliya’ al-Rahman wa Baina Auliya’ Al Syaithan*, (Riyadh: Dar al-Fadilah)

Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal* (Beirut: al-Muassasah al-Risalah, 2001)

Mohamad Suprianto, *Jam’iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan* (Studi Pekon Tiga Jaya Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat),

Muhammad bin Isma’īl bin Ibrāhīm bin al-Mugīrah al-Ju’fī al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī (Beirut: Dar al-Ṭuq al-Najāh, 1422)

Rohmansyah, Muhammad Saputra Iriansyah, Fahmi Ilhami, Gilang Ari Widodo Utomo, HADIS-HADIS RUQYAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL, *Jurnal Ilmiah* vol 18, no 1 2018

Sayyid Sabid, *Fiqh al-Sunnah* (Kairo: Dar al-Fath, 2001)

Siti Qodariah, “Pengaruh Terapi Ruqyah Syar’iyyah terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan,” *SCIENTICA II*, No. 2 (2015)

Syarifah, *Fenomena Kesurupan Dalam Persepsi Psikolog dan Peruqyah*, *Jurnal Studi Insania*, 6(2), 108

Triantoro, D.A; Husna,, F.; dan Amna, A. “Ruqyah Syar’iyyah: Alternatif Pengobatan,

- Kesalehan, Islamisme dan Pasar Islam”, Harmoni, 2019.
- Wahbah Zuhaili, Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1984)
- Wahid Abdusalam Bali, Ruqyah, *Jin, Sihir dan Terapinya* (Jakarta: Ummul Qura, 2017)
- Yusuf Al-Qardhawi, Mawqif al-Islām (Kairo: Maktabah Wahbah, 1994)